

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report

Tanggal 31 Desember 2025

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut/

As of December 31, 2025

And For The Year Then Ended

<u>Daftar Isi</u>	<u>Halaman/ Pages</u>	<u>Table of Contents</u>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 86	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
Lampiran - Laporan Keuangan Entitas Induk		<i>Appendix - Parent Entity Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri	87 - 88	<i>Separate Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri	89	<i>Separate Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri	90	<i>Separate Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Tersendiri	91	<i>Separate Statements of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 dan 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 and 2024**

PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan Entitas Anak/and Subsidiaries

Saya yang bertandatangan di bawah ini : / I, the undersigned :

Nama / Name	:	Ali Mas'adi
Alamat Kantor / Office Address	:	Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No.58 Cipayung, Jakarta Timur
Alamat Domisili / Address of Domicile	:	Taman Cileungsi BB.6/54 RT/RW 003/013, Kel Cipenjo, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
Nomor Telepon / Telephone No	:	0817-9874-520
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan Keuangan konsolidasian PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk dan ENTITAS ANAK;
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES;
 - The consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
 - All information in the consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;
 - Responsible for the internal control system of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk and SUBSIDIARIES.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 10 Maret 2026/ March 10, 2026



WIDODO
Ali Mas'adi
Direktur/Director
UNGGAS

Laporan Auditor Independen

No: 00090/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp79.468.532.542. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp30.985.514.964. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2025. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut diatas.

Independent Auditors' Report

No: 00090/2.0946/AU.1/01/0996-2/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Widodo Makmur Unggas Tbk

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Unggas Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group had a total balance of trade receivables amounting to Rp79.468.532.542. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp30.985.514.964. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2025. As a result, we were unable to determine whether adjustments to the figures above were necessary.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (Lanjutan)

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Basis for Qualified Opinion (Continued)

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern his business.

Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan Grup untuk produk telur ayam konsumsi, anak ayam, ayam hidup pedaging, daging ayam olahan dan pakan ayam sebesar Rp716.377.645.689 atau 96,69% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue Recognition

On December 31, 2025, the Group's sales of consumer chicken egg products, day old chicks, live broiler chickens, processed chicken meat and chicken feed amounting to Rp716.377.645.689 or 96.69% of the Group's total net revenues. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cut-off at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records.*

- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.
- Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.
- Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cut-off and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.
- Assessing disclosures in the financial statements referring to the requirements of applicable accounting standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.360.493.609.336 atau sebesar 62% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian ke Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan sendiri yang dilakukan manajemen, Grup memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp91.999.548.497. Utang pajak tersebut merupakan kewajiban pajak yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan manajemen berkeyakinan mampu menyelesaikan kewajiban pajak tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 12 of the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has a balance of assets in progress amounting to Rp1,360,493,609,336 or 62% of the Group's total fixed assets. The asset development activities have started before 2023 and completion will depend on the availability of funds which are being sought by the Group's management. Our opinion is not modified in this regard.

We draw attention to Note 13 of the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2025, based on management's own calculations, the Group has an income tax debt of Rp91,999,548,497. The tax debt is a tax obligation that is currently in the process of being resolved and management believes it is able to complete the tax obligation. Our opinion is not modified in this regard.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether caused by fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but does not constitute a assurance that audits carried out in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they can be reasonably expected to affect economic decisions taken by users based on the consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP : 0996 / Public Accountant Registration No. AP : 0996

Jakarta, 10 Maret 2026 / March 10, 2026

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1.747.845.345	1.178.269.434	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar lainnya	6	21.985.170.000	21.985.170.000	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha				Account Receivables
- Pihak berelasi	7, 33a	2.300.385.112	2.024.151.072	Related parties -
- Pihak ketiga	7	46.182.632.466	56.716.379.523	Third parties -
Persediaan	8	3.505.185.454	2.809.142.429	Inventories
Aset Biologis	9	22.489.011.934	15.390.869.811	Biological Assets
Biaya Dibayar Dimuka	11	1.485.192.480	200.895.805	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	12.252.432.811	12.252.432.811	Advances Payment
Pajak Dibayar Dimuka	13a	35.819.681.080	35.867.295.403	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>147.767.536.681</u>	<u>148.424.606.288</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 333.096.106.581 tahun 2025 dan Rp 267.678.203.494 tahun 2024	12	2.123.892.376.991	2.183.364.060.530	Fixed Assets - net of accumulated amounted to Rp 333,096,106,581 in 2025 and Rp 267,678,203,494 in 2024
Piutang Lain-Lain - Pihak berelasi	33c	23.503.841.962	23.503.841.962	Other Receivables - Related parties
Aset Pajak Tangguhan	13c	37.830.196.290	37.531.746.505	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.185.226.415.243</u>	<u>2.244.399.648.997</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.332.993.951.925</u>	<u>2.392.824.255.285</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
- Pihak berelasi	14	327.222.183	1.277.595.949	Related parties -
- Pihak ketiga	14	7.491.262.435	50.333.419.214	Third parties -
Utang Bank	17a	-	55.433.040.000	Bank Loans
Utang Lain-lain	15	5.360.670.475	48.741.191.575	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	3.714.203.461	79.029.696.800	Accrued Expenses
Utang Pajak	13b	91.999.548.497	91.646.934.686	Taxes Payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans one years:
- Utang Bank	17b	2.810.739.221	26.005.464.732	Bank Loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	19	243.750.000	65.000.000.000	Non-Bank Financial Institution Loan
- Utang Sewa Pembiayaan	20	197.084.795	7.851.813.439	Lease Payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		112.144.481.067	425.319.156.395	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
- Pihak ketiga	14	35.092.116.897	-	Third parties -
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	17b	741.412.833.774	663.721.981.339	Bank Loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non bank		64.675.000.000		
- Utang Sewa Pembiayaan	20	39.143.970.741	31.532.876.736	Lease Payables -
Utang Pemegang Saham	16, 33c	405.736.972.947	405.736.972.947	Shareholder Loan
Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	33d	4.570.000.000	4.020.000.000	Other Payable - Rrelated parties
Utang Lain-Lain - Pihak ketiga		39.855.239.525	-	Other Payable - Third parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	111.017.437.441	-	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	1.445.365.745	4.741.492.059	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.442.948.937.069	1.109.753.323.082	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.555.093.418.136	1.535.072.479.477	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Shares Capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh				Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp 50 per share Issued and fully paid -
- sebesar 12.941.176.500 saham	22	647.058.825.000	647.058.825.000	amount 12,941.176.500 shares
Tambahan Modal Disetor	23	243.228.722.542	243.228.722.542	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		9.590.431.961	6.140.900.004	Other Comprehensive Income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	24	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(135.432.760.751)	(52.390.216.200)	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	25	3.455.315.036	3.713.544.462	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		777.900.533.789	857.751.775.807	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.332.993.951.925	2.392.824.255.285	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	26	740.937.683.189	378.126.622.942	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(753.785.943.532)	(432.905.978.346)	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(12.848.260.343)	(54.779.355.404)	GROSS LOSS
Beban Usaha	28	(23.165.625.018)	(25.708.572.747)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29	3.680.335.536	5.442.931.142	Other Income
Beban Lain-lain	30	(12.669.104.699)	(19.903.173.289)	Other Expenses
RUGI DARI OPERASI		(45.002.654.523)	(94.948.170.299)	LOSS FROM OPERATION
Penghasilan Keuangan	29	19.735.993	14.356.933	Finance Income
Beban Keuangan	32	(38.616.305.230)	(59.168.320.039)	Finance Expenses
Jumlah		(38.596.569.238)	(59.153.963.106)	
RUGI SEBELUM PAJAK		(83.599.223.761)	(154.102.133.405)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)/
Pajak Kini		-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan		298.449.784	33.227.677.173	Deferred Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		298.449.784	33.227.677.173	Income Tax Benefit (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN		(83.300.773.977)	(120.874.456.232)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21	3.449.531.955	1.342.883.266	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	13c	-	(73.258.921)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		3.449.531.955	1.269.624.345	Total Other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(79.851.242.022)	(119.604.831.887)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN TAHUN BERJALAN				NET LOSS
Pemilik entitas		(83.042.544.552)	120.530.353.779	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(258.229.425)	(344.102.453)	Non-controlling interest
		(83.300.773.977)	120.186.251.326	
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN				IMPREHENSIVE
Pemilik entitas		(79.507.139.569)	119.260.729.434	LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(344.102.453)	344.102.453	Non-controlling interest
		(79.851.242.022)	119.604.831.887	
RUGI PERSAHAM DASAR		(6,42)	(9,31)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap / Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>	Saldo laba/ Retained earning			Jumlah pemilik entitas induk/ <i>Total owners of the parent</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>				
Saldo per											<i>Balance as of</i>
1 Januari 2024	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	1.091.498.424	10.000.000.000	68.140.137.579	78.140.137.579	973.298.960.780	4.057.646.914	977.356.607.694	<i>January 1, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.269.624.345	-	(120.530.353.779)	(120.530.353.779)	(119.260.729.434)	(344.102.453)	(119.604.831.887)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Biaya emisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Emission costs</i>
Saldo Per											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	2.361.122.769	10.000.000.000	(52.390.216.200)	(42.390.216.200)	854.038.231.346	3.713.544.460	857.751.775.807	<i>December 31, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.449.531.955	-	(83.042.544.551)	(83.042.544.551)	(79.593.012.596)	(258.229.425)	(79.851.242.021)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025	647.058.825.000	243.403.428.427	3.779.777.235	5.810.654.724	10.000.000.000	(135.432.760.751)	(125.432.760.751)	774.445.218.750	3.455.315.036	777.900.533.786	<i>December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753.881.199.317	390.965.618.257	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(744.534.867.106)	(395.062.040.128)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	9.346.332.211	(4.096.421.871)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(3.688.099.226)	(1.084.337.635)	Tax payment
Pembayaran bunga	(1.218.716.115)	(5.148.925.059)	Interest payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.439.516.870	(10.329.684.565)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACVITIES
Pembelian aset tetap	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACVITIES
Pembayaran utang bank	(936.913.076)	(988.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	5.288.076.306	7.511.923.694	Received of other payables
Pembayaran utang lain-lain	(2.700.000.000)	-	Payment of other payables
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(81.250.000)	-	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(43.634.640)	(623.221.478)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	550.000.000	-	
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		2.638.828.154	Repayment of loan to shareholder loan
Penerimaan kembali jaminan		4.266.026.024	Received back guarantee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.076.278.590	12.805.556.394	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	569.482.911	(447.223.549)	NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	1.178.269.434	1.625.492.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.747.752.345	1.178.269.434	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 31 Maret 2015. Perusahaan telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 9 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 20 tanggal 30 Juni 2025 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan direksi dan komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0305292 tanggal 02 Juli 2025.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktifitas Perusahaan terdiri dari antara lain, bidang usaha peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam umur sehari, industri di bidang pasca panen dari usaha-usaha tersebut seperti, pemotongan ayam termasuk daging ayam yang diawetkan dengan cara pengalengan, pengasapan, penggaraman, produk daging seperti, sosis, salami, pudding, bologna, patc, rillet dan daging ham, telur dan hasil olahan telur. Produk farmasi untuk hewan seperti dalam bentuk tablet, kapsul, salep, bubuk, larutan dan lainnya. Budidaya ayam ras pedaging, ayam ras petelur, pembibitan dan budidaya ayam buras, pembibitan ternak unggas lainnya seperti entok dan angsa. Perdagangan pakan yang berkaitan dengan usaha tersebut

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu peternakan ayam dan perdagangan pakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada Februari 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the "Company") established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 of Rini Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Depok. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decision Letter No. AHU.0014441.AH.01.01. TAHUN 2015 dated June 30, 2015. The Company has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on the Deed No. 03 dated January 17, 2017 of Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., the notary in Bogor. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493.AH.01.02. TAHUN 2017 dated February 9, 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No.20 dated June 30, 2025 of Pratiwi Handayani, S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding changes in directors and commissioners. The amendments has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0305292 dated July 02, 2025.

b. Purposes and objectives

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprise the farming and breeding of grand-parent stock, a day old chicken, industry in the post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens including preserved chicken meat by canning, fumigation, salting, meat products such as sausages, salami, pudding, bologna, patc, rillet, eggs and processed eggs. Pharmaceutical products for animals such as tablets, capsules, ointments, powders, solutions and others. Broiler breeding, laying hens, breeding and raising of free-range chickens, breeding other poultry such as ducks and geese. Trading of feed related to the businesses.

Currently, business activities that have been running are in the chicken farm and feed trade.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in February 2017.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LAJNUTAN)

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

c. Pengurus Perusahaan

Susunan Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tumiyana
Komisaris	Teddy Mulyawan
Komisaris Independen	Widjang Pranjoto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Ali Mas'adi
Direktur	Wahyu Andi Susilo
Direktur	Tri Mahawijaya Herlambang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Ketua	Widjang Pranjoto
Anggota	Muhammad Lutfhi Rismawan
Anggota	Ryan Dewanto
Anggota	-

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Berdasarkan Surat Perubahan Komite Audit PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU CS/IV/2023 tanggal 10 April 2023 mengenai perubahan anggota Komite Audit dari semula oleh Dra. Rosmala menjadi Muhammad Luthfi Rismawan S.E.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 362/WMU-CS/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Widjang Pranjoto sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Bertha Yudhistira.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah karyawan masing-masing 365 dan 292 (tidak diaudit).

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 11 November 2020, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S- 06876/BEI.PP1/11-2020 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S- 09/D.04/2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

The Company's ultimate parent entity is PT Widodo Makmur Unggas Tbk is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur, 13840.

c. Management of the Company

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Boards of Commissioners			
President Commissioner	Tumiyana	Tumiyana	
Commissioner	Teddy Mulyawan	Teddy Mulyawan	
Independent Commissioner	Widjang Pranjoto	Widjang Pranjoto	
Boards of Directors			
President Director	Ali Mas'adi	Ali Mas'adi	
Director	Wahyu Andi Susilo	Wahyu Andi Susilo	
	Tri Mahawijaya Herlambang	Tri Mahawijaya Herlambang	

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Chairman	Widjang Pranjoto	Widjang Pranjoto	
Member	Muhammad Lutfhi Rismawan	Muhammad Lutfhi Rismawan	
Member	Ryan Dewanto	Ryan Dewanto	
Member	-	Sumardiyana	

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Based on the Letter of Amendment to the Audit Committee of PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 244/WMU-CS/IV/2023 dated April 10, 2023 regarding changes in members of the Audit Committee from originally by Dra. Rosmala to Muhammad Luthfi Rismawan S.E.

Based on Director Decision Letter No. 007/SK/Confidential/HCD/WMU/VI/2024 dated June 28, 2024 about Establish of Internal Audit Unit and No. 362/WMU-CS/VII/2023 dated July 7, 2023 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Widjang Pranjoto Said while the corporate secretary position is led by Bertha Yudhistira.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the number of employees are 365 and 292 (unaudited).

d. Public offering of the Company's shares

On November 11, 2020, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-06876/BEI.PP1/11-2020 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On January 22, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-09/D.04/2021.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp.50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp.180 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO, dana diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp.349.411.770.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp.252.352.945.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 23).

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Adijaya Unindo Perkasa yang dimiliki secara langsung, dengan keterangan sebagai berikut:

Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>
		2025	2024			
Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	Banten	68,00%	68,00%	2017	18.590.745.937	19.397.712.891

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 51 tanggal 28 Maret 2024 oleh Suwanda, S.H., M.KN., notaris di Bogor. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0149633, tanggal 18 April 2024.

d. Public offering of the Company's shares

On January 29, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp.50 (full amount) per share and offering price of Rp.180 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on February 2, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp.349,411,770,000. The excess from issuance of new shares over par value amounting to Rp.252,352,945,000 was recorded as part of Additional Paid-in Capital (See to Note 23)

e. Subsidiary

The Company has a subsidiary PT Adijaya Unindo Perkasa, which is directly owned, with the following information:

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Tangerang, Banten. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 years 2017 dated October 19, 2017.

The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Decision of Shareholder No. 51 dated March 28, 2024 by Suwanda, S.H., M.KN., notary in Bogor. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0149633 dated April 18, 2024.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

Saat ini kegiatan usaha PT Adijaya Unindo Perkasa yang telah berjalan yaitu dibidang perdagangan pakan ternak.

PT AUP berkedudukan di Kab. Tangerang Banten. Kantor dan tempat usaha utama PT AUP berlokasi di Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

Tidak ada pembatasan terhadap kemampuan entitas anak untuk mengalihkan dana kepada Perusahaan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 103 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- PSAK 237 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 241 Agrikultur, PSAK 110 Instrumen Keuangan, dan PSAK 116 Sewa).

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 116 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

1. GENERAL (CONTINUED)

Currently, the business activities of PT Adijaya Unindo Perkasa which have been running is in the trade of animal feed.

PT AUP is domiciled in Kab. Tangerang Banten. The main office and place of business of PT AUP is located at Jalan Raya Serang KM 33, 5 Desa Jayanti, Kec. Jayanti Kab. Tangerang Banten 15610.

There's no restrictions on the subsidiary ability to transfer funds to the Company.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements/interpretation to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/revised SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- SFAS 103 (amendment) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- SFAS 237 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- 2021 Annual Adjustment to SFAS (amendments to SFAS 241 Agriculture, SFAS 110 Financial Instruments, and SFAS 116 Leases).

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- SFAS 116 (amendments) Fixed assets: Proceeds before Intended Use;

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

- PSAK 208 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

- SFAS 208 (amendments) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- SFAS 201 (amendments) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 212: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 117 (amendments) Insurance Contract.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Company's financial statement have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Sandards (SAK) which comprise Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants (DSAK).

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the application of several PSAKs that have been revised. As disclosed in the related notes, several accounting standards that have been revised and issued are effective January 1, 2025.

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Lanjutan)**

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

c. Dasar konsolidasi (Lanjutan).

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Basis of consolidated (Continued).

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Business combination

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 212 Income Taxes and SFAS 219 Employee Benefits,*
- *Liabilities or equity instruments related to sharebased payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pospos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

d. Business combination (Continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Where a combination of businesses is carried out in stages, the Group's prior ownership (including joint operations) of the acquirer is measured back to fair value on the date of acquisition and the profit or loss generated, if any, is recognized in profit and loss. Amounts derived from ownership prior to the date of acquisition that were previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income and loss where such treatment would be appropriate if the ownership was divested/sold.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak,

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. *A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Have joint control or control over the reporting entity;*
 - ii. *Have joint control or control over the reporting entity; or*
 - iii. *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

g. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	15.416

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

g. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
United States Dollar (USD) 1	16.782	15.416

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1 Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial Instrument (Continued)

1 Financial assets (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

2 Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.

- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

2 Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3 Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

4 Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5 Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6 Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non- keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

6 Fair value of financial instruments (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

i. Kas dan setara kas

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Financial Instrument (Continued)

6 Fair value of financial instruments (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

j. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

k. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Investments in associates and joint ventures (Continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 105, Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 236 Impairment of Assets ("SFAS 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 109.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(Lanjutan)**

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

k. Investments in associates and joint ventures (Continued)

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying SFAS 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by SFAS 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 228).

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

l. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis.

o. Hewan pembibit turunan

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

l. Account receivable

Account receivable are receivables arising from sales/deliveries of services of the of the Group.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be

m. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reportin period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets.

o. Breeding livestock

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

p. Aset real estate

Aset real estate terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan *real estate* yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah
- Biaya perolehan tanah
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*; dan
- Biaya penjaminan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dialokasikan ke setiap unit *real estate* dengan metode khusus.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Real estate assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Tanah belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

s. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan	4 tahun / years	Vehicles
Inventaris kantor	4 tahun / years	Office equipments

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

q. Undeveloped land

Land yet to be developed consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre- development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

s. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Fixed assets (continued)

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cashgenerating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cashgenerating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cashgenerating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

t. Goodwill (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengaku aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Goodwill (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Impairment of non-financial assets

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkrementa khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessee (continued)

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or nonlease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

v. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

w. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (Continued)

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.

Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

w. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under fixed asset and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

x. Income and expense recognition

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1 Identify contract(s) with a customer.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

x. Income and expense recognition (Continued)

- 2 Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3 Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5 Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

y. Biaya pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi. Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

z. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di dani sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

y. Borrowing cost (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

z. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 6 Tahun 2023 on Job Creation (Cipta Kerja).

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(LANJUTAN)**

a. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

a. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

Ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dinulihkan

b. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

c. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

d. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Income tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities.

When they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

b. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

c. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

d. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 208

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (Continued)

- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 208

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler,

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (Continued)

- The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote,

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Estimated useful life of fixed assets (continued)

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Kas - Rupiah	90.952.216	53.147.182	Cash - Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	808.155.136	801.809.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	630.056.964	114.109.308	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.406.803	152.981.803	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	29.516.325	17.764.086	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	18.674.418	18.904.418	PT Bank DKI
PT Bank Woori Saudara Indonesia	7.356.927	7.466.927	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank Mega Tbk	5.862.358	6.426.188	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.414.872	4.439.872	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.449.327	1.220.472	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>1.747.845.345</u>	<u>1.178.269.434</u>	Total cash and cash equivalents

Klasifikasi sifat hubungan dengan pihak bank diatas seluruhnya merupakan hubungan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kas dan setara kas termasuk giro masing-masing sebesar Rp 1.747.845.345 dan Rp 1.178.269.434 tidak digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

This account consist of:

The classification of the nature of the relationship with the bank above are all relationships with third parties.

As at December 31, 2025 and 2024, cash and equivalents balances includes demand deposits of RP 1.747.845.345 and Rp 1.178.269.434 respectively, that are not as warranty.

As at December 31, 2025 and 2024 there are no restricted cash in bank balance.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024	
Jaminan	21.985.170.000	21.985.170.000	Guarantee
Jumlah	<u>21.985.170.000</u>	<u>21.985.170.000</u>	Total

Jaminan merupakan dana marginal deposit yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Marginal deposit merupakan jaminan atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. terkait dengan pembelian bahan baku dan mesin, per 31 Desember 2025 dan 2024 (Lihat Catatan 17 dan 19).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

Guarantee represents marginal deposit fund that is placed in a joint account at PT Bank Woori Saudara Indonesia. The Marginal Deposit is a deposit for SKBDN facilities obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of raw materials and hatchery machine, as at December 31, 2025 and 2024 (See Note 17 and 19).

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak berelasi	2.300.385.112	2.024.151.072
Pihak ketiga	77.168.147.430	83.631.938.943
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)
Jumlah - bersih	48.483.017.578	58.740.530.595

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 3 bulan	8.229.841.621	9.636.125.246
3 bulan – 6 bulan	42.293.500	191.228.731
6 bulan – 9 bulan	23.047.016	33.433.125
9 bulan – 1 tahun	-	197.043.483
Lebih dari 1 tahun	71.173.350.405	75.598.259.430
Jumlah piutang usaha	79.468.532.542	85.656.090.015
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Saldo awal	(26.915.559.420)	(16.422.701.772)
Penambahan	(4.069.955.544)	(10.492.857.648)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)
Jumlah piutang usaha - bersih	48.483.017.578	58.740.530.595

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijaminakan untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 17).

7. ACCOUNT RECEIVABLES

The details of account receivables based on customers, is as follows:

	2025	2024	
	2.300.385.112	2.024.151.072	Related parties
	77.168.147.430	83.631.938.943	Third parties
Less:			
Allowance for impairment losses on account receivables	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)	
Total - net	48.483.017.578	58.740.530.595	

The details of account receivables based on aging are as follows:

	2025	2024	
	8.229.841.621	9.636.125.246	Less than 3 months
	42.293.500	191.228.731	3 months – 6 months
	23.047.016	33.433.125	6 months – 9 months
	-	197.043.483	9 months – 1 year
	71.173.350.405	75.598.259.430	Over 1 year
Total account receivables	79.468.532.542	85.656.090.015	
Less:			
Allowance for impairment losses			
Beginning balance	(26.915.559.420)	(16.422.701.772)	
Addition	(4.069.955.544)	(10.492.857.648)	
Total allowance for impairment losses	(30.985.514.964)	(26.915.559.420)	
Total account receivables - net	48.483.017.578	58.740.530.595	

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivables.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 17)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Barang jadi:		
Pakan jadi	1.400.990.163	974.440.024
Obat	722.172.084	465.695.520
Telur	404.122.181	210.054.059
Karkas	-	23.516.201
Bahan Baku	496.873.915	528.857.209
Bahan Pembantu	481.027.111	606.579.416
Jumlah	3.505.185.454	2.809.142.429

Persediaan milik Perusahaan yang berlokasi di Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah telah pada 31 Desember 2025 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, kerusuhan, dan risiko lainnya melalui paket asuransi Property All Risks (PAR) dan EQVET dengan pertanggungan sebesar Rp41.065.521.995.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2025	2024
Barang jadi:		
Pakan jadi	1.400.990.163	974.440.024
Obat	722.172.084	465.695.520
Telur	404.122.181	210.054.059
Karkas	-	23.516.201
Bahan Baku	496.873.915	528.857.209
Bahan Pembantu	481.027.111	606.579.416
Jumlah	3.505.185.454	2.809.142.429

The Company's inventory located in Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, as of December 31, 2025, is insured against risks of fire, flood, earthquake, volcanic eruption, tsunami, riots, and other risks through the Property All Risks (PAR) and EQVET insurance packages with coverage amounting to Rp41,065,521,995

9. ASET BIOLOGIS

Merupakan ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Represent breeding chickens (presented as current assets).

	2025	2024	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal	4.216.309.001	9.146.010.224	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	20.903.578.295	18.308.214.442	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(18.379.982.752)	(23.237.915.665)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir	6.739.904.544	4.216.309.001	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	11.174.560.810	12.361.796.421	Beginning balance
Pembelian	7.512.847.231	6.977.757.325	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	15.819.390.128	10.004.708.507	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(20.903.578.295)	(18.169.701.442)	Reclassification to productive breeding chicken
Saldo akhir	13.603.219.875	11.174.560.810	Ending balance
Persediaan Biologis			Biological Inventories
Telur tetas	2.145.887.515	-	Hatching egg
Hewan ternak dalam pertumbuhan	-	-	In growth livestock
Sub jumlah	2.145.887.515	-	Sub Total
Jumlah	22.489.011.934	15.390.869.811	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 persediaan dan aset biologis perusahaan tidak di asuransikan kepada pihak manapun.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

As of December 31, 2025, the company's inventory and biological assets were not insured to any party.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at December 31, 2025 and December 31, 2024

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Proyek	11.568.245.561	11.568.245.561	Project
Uang Muka Tanah	684.187.250	684.187.250	Advance of land
Jumlah	<u>12.252.432.811</u>	<u>12.252.432.811</u>	Total

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perusahaan telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m2 berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang.

10. ADVANCES

This account consists of:

Land advances represent advances paid by the Company to land owners for the purchase of land located in Subdistrict of Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at December 31, 2021 the Company has obtained the land with an area of 3,100 m2 based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Project advances represents advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Produksi	1.375.076.463	179.923.297	Production
Asuransi	98.782.684	7.139.175	Insurance
Sewa	11.333.334	13.833.333	Rent
Jumlah	<u>1.485.192.480</u>	<u>200.895.805</u>	Total

Biaya dibayar dimuka produksi merupakan biaya atas persiapan kandang yang akan dipergunakan untuk memelihara ayam umur sehari, biaya tersebut akan direalisasi pada saat ayam umur sehari tersebut telah siap dipanen.

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap.

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid production costs are costs for the preparation of the coop that will be used to raise a day old chickens, these costs will be realized when the a day old chickens are ready to be harvested.

Prepaid rent represents rent for employee housing located in Cilangkap.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap sebagai berikut:

The detail of fixed assets as follows:

		2025				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Hak atas Tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020	Land Right
Bangunan	414.489.355.349	66.875.000	-	83.031.200	414.639.261.549	Building
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	331.890.374.057	3.357.352.689	-	1.029.698.667	336.277.425.413	Machine
Peralatan Kandang	74.673.135.389	294.663.519	-	-	74.967.798.908	Coops Equipment
Peralatan Kantor	9.898.969.928	482.831.218	-	-	10.381.801.146	Office Equipment
Sub Jumlah	996.105.460.931	4.201.722.426	-	1.112.729.867	1.001.419.913.224	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Asset under constructions</u>
Bangunan	1.330.040.212.630	174.886.907	-	(83.031.200)	1.330.132.068.337	Building
Mesin	21.499.403.586	1.569.610.216	-	(1.029.698.667)	22.039.315.135	Machine
Peralatan Kandang	8.953.993.120	-	-	-	8.953.993.120	Coops Equipment
Sub Jumlah	1.360.493.609.336	1.744.497.123	-	(1.112.729.867)	1.361.125.376.592	Sub Total
Jumlah	2.451.042.264.024	5.946.219.549	-	-	2.456.988.483.572	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	93.790.709.911	20.903.803.024	-	-	114.694.512.935	Building
Kendaraan	312.433.166	88.016.667	-	-	400.449.833	Vehicle
Mesin	87.333.623.604	23.029.972.647	-	-	110.363.596.251	Machine
Peralatan Kandang	43.686.743.844	9.283.756.674	-	-	52.970.500.518	Coops Equipment
Peralatan Kantor	8.728.413.105	735.009.627	-	-	9.463.422.732	Office Equipment
Sub Jumlah	233.851.923.630	54.040.558.638	-	-	287.892.482.268	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	352.754.485	70.550.897	-	-	423.305.382	Land
Bangunan	862.492.626	287.497.541	-	-	1.149.990.167	Building
Kendaraan	1.847.625.088	459.029.469	-	-	2.306.654.557	Vehicle
Mesin	30.763.407.665	10.560.266.542	-	-	41.323.674.207	Machine
Sub Jumlah	33.826.279.864	11.377.344.449	-	-	45.203.624.313	Sub Total
Jumlah	267.678.203.494	65.417.903.087	-	-	333.096.106.581	Total
Nilai Buku Bersih	2.183.364.060.530				2.123.892.376.991	Net Book Value

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	2024					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Hak atas Tanah	164.223.359.020	-	-	-	164.223.359.020	Land Right
Bangunan	414.100.202.326	389.153.023	-	-	414.489.355.349	Building
Kendaraan	930.267.188	-	-	-	930.267.188	Vehicle
Mesin	329.827.624.385	1.953.467.239	-	109.282.433	331.890.374.057	Machine
Peralatan Kandang	74.252.439.665	420.695.724	-	-	74.673.135.389	Coops Equipment
Peralatan Kantor	9.632.321.682	266.648.246	-	-	9.898.969.928	Office Equipment
Sub Jumlah	992.966.214.266	3.029.964.232	-	109.282.433	996.105.460.931	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.312.463.116	-	-	-	4.312.463.116	Building
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	-	3.434.185.750	Vehicle
Mesin	85.991.035.922	-	-	-	85.991.035.922	Machine
Sub Jumlah	94.443.193.757	-	-	-	94.443.193.757	Sub Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Asset under constructions</u>
Bangunan	1.319.251.168.661	10.789.043.969	-	-	1.330.040.212.630	Building
Mesin	21.608.686.019	-	-	(109.282.433)	21.499.403.586	Machine
Peralatan Kandang	8.581.006.903	372.986.217	-	-	8.953.993.120	Coops Equipment
Sub Jumlah	1.349.440.861.583	11.162.030.186	-	(109.282.433)	1.360.493.609.336	Sub Total
Jumlah	2.436.850.269.606	14.191.994.418	-	-	2.451.042.264.024	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	72.909.877.525	20.880.832.386	-	-	93.790.709.911	Building
Kendaraan	224.051.916	88.381.250	-	-	312.433.166	Vehicle
Mesin	73.224.179.579	14.109.444.025	-	-	87.333.623.604	Machine
Peralatan Kandang	34.461.398.161	9.225.345.683	-	-	43.686.743.844	Coops Equipment
Peralatan Kantor	7.428.084.901	1.300.328.204	-	-	8.728.413.105	Office Equipment
Sub Jumlah	188.247.592.082	45.604.331.548	-	-	233.851.923.630	Sub Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	282.203.588	70.550.897	-	-	352.754.485	Land
Bangunan	574.995.084	287.497.542	-	-	862.492.626	Building
Kendaraan	1.388.595.619	459.029.469	-	-	1.847.625.088	Vehicle
Mesin	20.203.141.123	10.560.266.542	-	-	30.763.407.665	Machine
Sub Jumlah	22.448.935.414	11.377.344.450	-	-	33.826.279.864	Sub Total
Jumlah	210.696.527.496	56.981.675.998	-	-	267.678.203.494	Total
Nilai Buku Bersih	2.226.153.742.110				2.183.364.060.530	Net Book Value

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 beban penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok penjualan	59.493.097.754	49.051.208.463
Beban umum dan administrasi	5.912.832.993	7.930.467.536
Jumlah	<u>65.405.930.747</u>	<u>56.981.675.998</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 aset tetap perusahaan tidak di asuransikan kepada pihak manapun. .

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dan sedang dalam proses PKPU (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, sarana prasarana dan mesin yang sedang dibangun oleh Grup yang berlokasi di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur dengan prosentase progress saat ini rata-rata 51.9 % dengan target penyelesaian di Q-4 2027 (Catatan 40).

12. FIXED ASSETS (Continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expenses were charged to the following account:

Cost of goods sold
General and administrative expenses
Total

As of December 31, 2025, the company's fixed asset were not insured to any party.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset as at December 31, 2025 and December,31 2024.

Fixed assets in the form of land, buildings and machinery are used as collateral for credit facilities and are in the PKPU process (Note 17).

Assets in progress are buildings, infrastructure and machinery being built by the Group located in DI Yogyakarta, Central Java, West Java and East Java with a current average progress percentage of 51.9% with a completion target in Q-4 2027 (Note 40).

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 28 A	35.819.681.080	35.819.681.080
PPN Masukan	-	47.614.323
Jumlah	<u>35.819.681.080</u>	<u>35.867.295.403</u>

13. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

Income tax
Article 28 A
VAT in

Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

b. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 29 Tahun 2021	45.233.911.774	45.233.911.774	<i>Article 29 Year 2021</i>
Pasal 25	43.079.818.039	43.079.818.039	<i>Article 25</i>
Pasal 4 (2)	3.025.207.514	3.064.645.549	<i>Article 4 (2)</i>
PPn Keluaran	483.645.190	245.923.077	<i>VAT Out</i>
Pasal 21	14.050.898	16.046.063	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17.720.423	6.590.185	<i>Article 23</i>
<i>Pasal 22</i>	145.194.660		<i>Article 22</i>
Jumlah	91.999.548.497	91.646.934.686	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	298.449.784	33.258.170.153	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	(30.492.980)	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	298.449.784	33.227.677.173	Sub Total
Pajak final			Final Tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Jumlah	298.449.784	33.227.677.173	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(83.599.223.761)	(154.102.133.409)	Loss before tax per consolidated statements of profit or Loss and other comprehensive Income
Dikurangi :			Less:
Rugi entitas anak sebelum pajak Penghasilan dan Eliminasi	(806.966.953)	(1.044.827.189)	<i>Subsidiary loss before income Tax and elimination</i>
Rugi sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(83.300.773.978)	(120.874.456.236)	<i>Loss before income tax - the Company</i>
Beda temporer	-		Temporary difference
Penghapusan piutang usaha	4.069.955.544	10.492.857.648	<i>Write-off of accounts</i>
Imbalan pasca kerja	153.405.640	1.009.888.171	<i>Post-employment benefits</i>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Beda tetap

Beban yang tidak dapat dikurangkan

Pajak	1.249.702.361
Natura	313.830.597
Pengobatan	48.347.674
Penghasilan bunga	(19.735.993)

Cadangan kerugian penurunan nilai

dikenakan pajak final

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan **(78.292.235.107)**

13. TAXATION (Continued)

Current tax (Continued)

Permanent differences

Non-deductible expenses

Tax	773.319.900
Nature	97.479.853
Treatment	20.617.169
Interest income already subjected	(14.356.933)

Allowance for impairment losses

to final tax

Taxable income (loss) of the Company **(109.539.477.617)**

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Dikurangi:

Pajak penghasilan dibayar dimuka	-
Pasal 22	-
Pasal 25	-

**Pajak Penghasilan Badan Terhutang
(Lebih Bayar)**

Perusahaan	-
Entitas anak	-

Jumlah **-**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Less:

Prepaid Income Taxes	-
Article 22	-
Article 25	-

**Corporate income tax payable
(over payment tax)**

The Company	-
Subsidiary	-

Total **-**

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2025 and 2024 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2025 and 2024 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT).

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan (Lanjutan)

- a). Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b). Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c). untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d). Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Current tax (Continued)

Change in tax rates (Continued)

- a). Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- b). VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c). Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d). Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year
<u>Perusahaan</u>		
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-
Penurunan nilai piutang	5.793.215.719	1.023.597.573
Imbalan pasca kerja	1.042.127.244	33.749.241
Rugi Fiskal	30.949.741.470	-
Sub Jumlah	37.433.031.122	1.057.346.814
<u>Entitas anak</u>		
Penurunan nilai piutang	97.714.374	-
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-
Jumlah	37.531.746.506	1.057.346.814

13. TAXATION (Continued)

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

Deferred tax (Continued)

Dikreditkan (dibebankan)

	31 Desember / December 31, 2025
<u>The Company</u>	
Change in fair value of biological assets	(352.053.311)
Impairment of Receivables	6.816.813.292
Post-employment benefit	316.979.455
Fiscal loss	30.949.741.470
Sub Total	37.731.480.906
<u>Subsidiaries</u>	
Impairment of receivables	97.714.374
Post-employment benefit	1.001.010
Total	37.830.196.290

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year
<u>Perusahaan</u>		
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	2.308.428.683
Imbalan pasca kerja	1.115.386.164	222.175.398
Rugi Fiskal	-	30.949.741.470
Sub Jumlah	4.248.119.889	33.480.345.551

	31 Desember / December 31, 2024
<u>The Company</u>	
Change in fair value of biological assets	(352.053.311)
Impairment of Receivables	5.793.215.719
Post-employment benefit	1.042.127.244
Fiscal loss	30.949.741.470
Sub Total	37.433.031.122

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Penurunan nilai piutang	128.207.353	-	(30.492.979)	Impairment of receivables
Imbalan pasca kerja	1.001.010	-	-	Post-employment benefit
Jumlah	<u>4.377.328.252</u>	<u>33.480.345.551</u>	<u>(325.927.297)</u>	Total

13. TAXATION (Continued)

c. Income tax benefit (expenses) (Continued)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga	42.583.379.332	50.333.419.214	Third parties
Pihak Berelasi	327.222.183	1.277.595.949	Related parties
Jumlah	<u>42.910.601.515</u>	<u>51.611.015.164</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.818.484.621	51.611.015.164	Short-term portion- less current portion
Bagian jangka panjang	<u>35.092.116.894</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Pada 22 April 2025, utang usaha telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan

This account consist of:

On April 22, 2025, trade debts were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Proyek Lain-lain	45.215.909.999	48.741.191.575	Other Projects
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.360.670.475	48.741.191.575	Short-term portion- less current portion
Bagian jangka panjang	<u>39.855.239.525</u>	<u>-</u>	Long-term portion

16. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	405.736.972.947	405.736.972.947	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
Jumlah	<u>405.736.972.947</u>	<u>405.736.972.947</u>	Total

Merupakan pinjaman untuk optimalisasi pendanaan Perusahaan dari pemegang saham, berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 140/WMU/LG/IV/2025 tanggal 22 April 2025.

This account consist of:

Represent a debt to optimize the Company's funding from shareholder, based on Loan Agreement No.140/WMU/LG/IV/2025 dated April 22, 2025.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

a. Utang bank - jangka pendek

	2025	2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	55.433.040.000
Jumlah	-	55.433.040.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur / Creditor	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	LC/SKBDN/TR	Rp.55.500.000.000	24 Februari/ February 24, 2025	2 Agustus/ August 2, 2025

b. Utang bank - jangka panjang

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.166.720.871	350.604.977.093
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI	123.668.974.037	123.823.753.725
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.033.430.459	116.178.653.777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.442.436.669	28.478.034.215
PT Bank Woori Saudara	130.281.983.702	75.012.000.000
Jumlah	748.593.545.738	694.097.418.810
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.369.972.743)
Bersih	744.223.572.995	689.727.446.067

Dikurangi:

Utang bank jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.810.739.221	26.005.464.732
---	---------------	----------------

Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

741.412.833.774	663.721.981.339
------------------------	------------------------

Perhitungan amortisasi beban provisi adalah sebagai berikut:

Amortization of provision expense is as follows:

	2025	2024
Biaya provisi Saldo awal	4.369.972.743	4.369.972.743
Penambahan	-	-
Saldo akhir biaya provisi yang belum diamortisasi	4.369.972.743	4.369.972.743

Provision cost Begining balance
Additional

**Ending balance unamortized
provision cost**

17. BANK LOAN

Represent a syndicated credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:

a. Bank loan - short term

	2025	2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	55.433.040.000
Total	-	55.433.040.000

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, details of the above facilities are as follows:

Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Rp.55.500.000.000	24 Februari/ February 24, 2025	2 Agustus/ August 2, 2025

b. Bank loan – long term

	2025	2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.166.720.871	350.604.977.093
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI	123.668.974.037	123.823.753.725
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.033.430.459	116.178.653.777
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.442.436.669	28.478.034.215
PT Bank Woori Saudara	130.281.983.702	75.012.000.000
Total	748.593.545.738	694.097.418.810
Unamortized transaction cost	(4.369.972.743)	(4.369.972.743)
Net	744.223.572.995	689.727.446.067

Less:

Current maturities portion of long-term bank loans

Long-term bank loan- net of current maturities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan IDC (Interest During Construction) dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan financial covenant DSCR
- Menjaga Equity selalu positif.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (Interest During Construction) dan kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022

17. BANK LOAN (Continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

The Company obtained Investment Credit and IDC (Interest During Construction) loan facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 dated March, 28 2019. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated June 30, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*
- *Maintain positive Equity.*

As of December 31, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

The company obtained investment credit loan facilities, IDC (Interest During Construction) and working capital credit from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 6 2020. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022..

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk -
PT Bank DKI (Lanjutan)**

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan Debt Service Coverage Ratio.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja- Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a DER Maksimum 300%
- b Ebitda to Interest Minimum 110%
- c DSCR Minimum 100%
- d Total Debt/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

17. BANK LOAN (Continued)

**Syndicated of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Timur Tbk - PT Bank DKI (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 110%
- Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times

As at September 30, 2025 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Working Capital- Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital- Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

The Company obtained an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on Investment Credit Agreement Deed No. 59 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER 300%
- Minimum Ebitda to Interest 110%
- DSCR Minimum 100%
- Total Debt/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 39).

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah Papua – PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio Minimal 1,00 kali
- DER Maksimum 2,50 kali
- DSCR Minimum 100%

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan current ratio dan DSCR.

Pada 22 April 2025, utang bank telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 39).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

17. BANK LOAN (Continued)

**Syndicated of PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk – PT Bank Pembangunan Daerah
Papua – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa**

The Company obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

The Company is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- Minimum Current Ratio 1,00 times*
- DER Maximum 2,50 times*
- DSCR Minimum 100%*

As of September 30, 2025 the Company has not complied with the loan terms and conditions for the current ratio and DSCR financial ratios.

On April 22, 2025, bank loan were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2025
Bunga	111.062.437.441
Gaji	837.813.966
Sewa	1.487.888.865
Listrik dan air	1.343.500.630
Operasional	-
Jumlah	114.731.640.902
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.714.203.461
Bagian jangka panjang	111.017.437.441

Utang Bunga tercatat diatas merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan sementara PKPU Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst tanggal 17 Februari 2025.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2024	
	75.014.799.320	Interest
	1.210.114.166	Salary
	1.575.323.799	Lease
	1.077.100.357	Electricity and water
	152.359.158	Operasional
	79.029.696.800	Total
	79.029.696.800	Short-term portion- less current portion
	-	L

The Interest Debt recorded above is an allocation of interest and fines from the results of the temporary PKPU decision based on the Decision Letter from the Central Jakarta District Court No. 269 /Pdt.Sus-PKPU/2025/PN.NiagaJkt.Pst dated February 17, 2025

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Merupakan utang pengadaan peralatan dan sarana produksi peternakan unggas dan pembelian mesin hatchery per 31 desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025	2024
PT Danareksa Finance	64.918.750.000	65.000.000.000
Jumlah	64.918.750.000	65.000.000.000
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	243.750.000	65.000.000.000
Bagian jangka panjang	64.675.000.000	-

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

19. NON- BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Represent payable on procurement of equipment and facilities for the production of poultry farms and purchase of hatchery machines as at June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	Loan interest
	PT Danareksa Finance
	Total
	Less :
	Short-term portion- less current portion
	Long-term portion

PT Danareksa Finance

The Company obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 of Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is used for the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
PT Mandiri Tunas Finance	23.555.620.276	23.585.101.653
PT ORIX Indonesia Finance	11.308.448.757	11.322.602.019
Utang sewa	4.476.986.503	4.476.986.503
Jumlah	39.341.055.536	39.384.690.175
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	197.084.795	7.851.813.439
Bagian yang jatuh tempo lebih satu tahun	39.143.970.741	31.532.876.736

20. LEASE PAYABLES

This account consist of:

PT Mandiri Tunas Finance
PT ORIX Indonesia Finance
Lease payable
Total
Less :
Current portion

Non current portion

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ present value of minimum lease payments		
	2025	2024	2025	2024	
Tidak lebih dari 1 tahun	9.327.754.527	9.371.389.166	2.516.805.030	2.560.439.669	Not later than one year
Lebih dari satu tahun & kurang dari lima tahun	57.626.288.111	57.626.288.111	36.824.250.506	36.824.250.506	Later than one year & later than five years
Sub Jumlah	66.954.042.638	66.997.677.277	39.341.055.536	39.384.690.175	Sub Total
Dikurangi:					Less :
Biaya keuangan masa depan	(27.512.207.412)	(27.512.207.412)	-	-	Future finance changes
Nilai kini pembayaran minimum sewa	39.441.835.226	39.485.469.865	39.341.055.536	39.384.690.175	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh dalam waktu satu tahun			197.084.795	7.851.813.439	Currents maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			39.538.140.331	31.532.876.736	Long-term lease liabilities - Net

Suku bunga pertahun utang sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on finance lease payable for the period ended December 31, 2024 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0% - 7,31%	6,7% - 7,31%	Rupiah

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit mesin produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 2 unit Genset, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit mesin pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 4 unit peralatan pendukung, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan Mesin Produksi, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT Pandanaran Arta Perkasa

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pandanaran Arta Perkasa mengenai sewa bangunan Rumah Potong Ayam ("RPA") yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Nyonya Lisarina Muliani

Pada tahun 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Nyonya Lisarina Muliani mengenai sewa lahan seluas 18.817 m2 yang terletak di Desa Jayanti, Kacamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

20. LEASE PAYABLES (Continued)

In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.

In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.*
- 1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.*
- 1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.*

In 2020, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine:

- 1 unit production machine, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months.*
- 2 units Genset, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months.*
- 1 unit waste treatment plant with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months.*
- 4 units compresor, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months.*

In 2019, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of Production Machinery, with principal facility amounting to Rp16,341,464,000 with terms of 36 months.

PT Pandanaran Arta Perkasa

In 2020, The Company entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a building slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019 with nominal Rp11,299,200,000 which will be due for 30 years.

Nyonya Lisarina Muliani

In 2020, the Company entered into a agreement with Mrs. Lisarina Muliani, regarding a land lease covering an area of 18,817 m2 which are located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten with Mrs. Lisarina Muliani, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with nominal Rp1,000,000,000 which will be due in 10 years.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA (Lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan, sebagai berikut:

- 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000 dan Rp.315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp.257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan.

PT ORIX Finance Indonesia

Pada tahun 2024, Perusahaan belum memiliki surat atas restrukturisasi pinjaman pada PT Orix Finance Indonesia.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT ORIX Finance Indonesia atas 2 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp4.286.232.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2024 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 oleh KKA Ragil Setyadi, FSAI . Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

20. LEASE PAYABLES (Continued)

PT BCA Finance

In 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.

In 2020, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase the following vehicles:

- 4 units Mitsubishi truck with each loan facilities is Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000 and Rp315,800,000 and the terms of 36 months.*
- 1 unit Toyota with loan facility amounting to Rp261,050,000 and terms of 36 months.*

In 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for procurement 2 units Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with terms of 36 months.

PT ORIX Finance Indonesia

In 2024, the Company does not have a letter on loan restructuring at PT Orix Finance Indonesia.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for production support machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

In 2022, the Company obtained financing facility from PT ORIX Finance Indonesia for 2 units production support machinery with principal facility amounting to Rp4,286,232,000 with terms of 36 months.

21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 6 of 2024 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021

The cost of providing post employment benefits is calculated by independent actuary as of December 31, 2025 and 2024 KKA Ragil Setyadi, FSAI . The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,62%	7,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%	<i>Level salary increase (Per year)</i>
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 selanjutnya	5% hingga usia 35 selanjutnya	<i>Level resignation</i>
	menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	menurun secara linier hingga 0% pada usia 55 tahun/	
	5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	5% up to age 35 and then decreased linearly up to 0% at age 55	
Proporsi usia pensiun	100%	100%	<i>Decision normal pension age proportion</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ awal	4.741.492.059	5.074.487.154	<i>Present value of post-employee benefit</i>
Biaya jasa kini	250.343.995	664.625.454	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	336.322.883	345.262.717	<i>Interest expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(433.261.238)	-	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement liability (asset) net</i>
Keuntungan/ kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(3.449.531.955)	(1.342.883.266)	<i>Gains/ losses arising from experience adjustments</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>1.445.365.745</u> =	<u>4.741.492.059</u>	<i>Present value of post-employee obligations at the end of the year</i>

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Nilai wajar aset (jika di danai)	-	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Liabilitas bersih	<u>1.445.365.745</u>	<u>4.741.492.059</u>	<i>Net liability</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**21. POST -EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2025	2024	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumption
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Tingkat diskonto +1%	1.287.103.450	4.447.895.602	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	1.620.102.533	5.076.995.517	<i>Discount rate -1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.445.365.745	4.741.492.059	<i>Present value of defined benefit liabilities</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.616.398.027	5.072.426.431	<i>Salary increase rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji 1%	1.287.286.387	4.446.402.437	<i>Salary increase rate - 1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM

22. SHARES CAPITAL

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Januari 2020 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebanyak Rp.12.500.000.000 kepada Tuan Wahyu Andi Susilo.

Based on Notarial Deed No. 06 dated January 15, 2020 of Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Bogor, shareholder sold a portion shares of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk amounted to Rp.12,500,000,000 to Mr. Wahyu Andi Susilo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp.400.000.000.000 menjadi Rp.1.000.000.000.000. Dari modal tersebut ditempatkan dan disetor sebesar Rp.550.000.000.000 terbagi atas 550.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 12 dated August 24, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company increased its authorized capital from Rp.400,000,000,000 to Rp.1,000,000,000,000. The issued and paid up capital of Rp.550,000,000,000, divided into 550,000 shares with a par value of Rp.1,000,000. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU- 0057726.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 24, 2020.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp.1.000.000 menjadi sebesar Rp.50 per saham. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 28 Agustus 2020.

Based on the Notary Deed No. 32 dated August 27, 2020 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company approved changing par value of the Company's share from Rp.1,000,000 to Rp.50 per share. The deed has received a notification letter from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0059133.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 28, 2020.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Atas pengeluaran saham baru tersebut, para pemegang saham mengambil bagian dengan porsi secara proporsional masing-masing adalah PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sejumlah 270.000 saham dengan nilai nominal Rp.270.000.000.000, Nyonya Warsini sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000 dan Tuan Wahyu Andi Susilo sejumlah 15.000 saham dengan nilai nominal Rp.15.000.000.000.

22. SHARES CAPITAL (Continued)

For the issuance of the new shares, the shareholders who took part proportionally were PT Widodo Makmur Perkasa Tbk with a total of 270,000 shares with a par value of Rp.270,000,000,000, Mrs. Warsini at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000 and Mr. Wahyu Andi Susilo at amount of 15,000 shares with a par value of Rp.15,000,000,000.

31 Desember 2024 & 2025/ December 31, 2024 & 2025

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total Stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	9.900.000.000	90,00%	4.950.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	5,00%	275.000.000.000
Jumlah	11.000.000.000	100,00%	5.500.000.000.000

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of share outstanding are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	100.000	Balance as at January 1, 2019
Penerbitan saham selama tahun berjalan	150.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	250.000	Balance as at December 31, 2019
Efek perubahan nilai nominal	10.999.450.000	Effect of change in par value
Saldo setelah perubahan nilai nominal	10.999.700.000	Balance after change in par value
Penerbitan saham selama periode berjalan	300.000	Issuance of shares during the year through
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	11.000.000.000	Balance as at December 31, 2020

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dengan menerbitkan 1.941.176.500 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.50 per saham atau seluruhnya sebanyak 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor tersebut sebanyak 12.941.176.500 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.647.058.825.000 oleh para pemegang saham. Sebanyak Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai, tertera dalam Akta No. 12 tanggal 24 Agustus 2020. Sebanyak Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum saham yang dikeluarkan kepada masyarakat. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021. Telah disetor penuh kepada Perusahaan oleh masing-masing pemegang saham, dengan cara sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta Pusat, the Company has increased its capital by issuing 1,941,176,500 new shares with a par value of Rp. 50 per share or a total of 15% of the issued and fully paid capital in the Company after the Initial Public Offering. From the authorized capital has been issued and paid up at amount of 12,941,176,500 shares or with a par value of Rp.647,058,825,000 by shareholders. A total of Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash, as stated in Deed No. 12 dated August 24, 2020. A total of Rp.97,058,825,000 has been paid up by the Company through a public offering of shares issued to the public. The amendments to the Company's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021. It has been fully paid up to the Company by each shareholder, with the following way:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Rp.550.000.000.000 telah disetor penuh dengan uang tunai sesuai akta No. 12 tanggal 24 agustus 2020
- Rp.97.058.825.000 telah disetor Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham yang dikeluarkan kepada masyarakat, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Januari 2021

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025 dan/and 2024

Nama pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Total Stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	9.900.000.000	76,50%	495.000.000.000
Ny Warsini	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Tn Wahyu Andi Susilo	550.000.000	4,25%	27.500.000.000
Masyarakat	1.941.176.500	15,00%	97.058.825.000
Jumlah	12.941.176.500	100,00%	647.058.825.000

22. SHARES CAPITAL (Continued)

- Rp.550,000,000,000 has been fully paid in cash according to deed No. 12 dated August 24, 2020.
- Rp.97,058,825,000 has been paid by the Company through a initial public offering of shares issued to the public, in accordance with the Company's Shareholders Register dated January 29, 2021.

The composition of the Company shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tambahan modal disetor terdiri dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham (Lihat Catatan 1c) dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2025 and December 31, 2024 additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (See to Note 1c) with the details as follows:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi			Difference in value of
Restrukturisasi entitas pengendali	-	243.228.722.542	restructuring transaction among
Dikurangi :			under common control
Biaya emisi saham	-	-	Less :
Jumlah	-	243.228.722.542	Share issuance costs
			Total

24. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Perusahaan telah mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan kembali mencadangkan sebesar Rp.5.000.000.000 sebagai cadangan wajib minimum.

24. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, the Company are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

As at June 16, 2021, the Company has appropriated amounting to Rp.5,000,000,000 as statutory reserve. On June 15, 2022, the Company has again set aside Rp.5,000,000,000 as the minimum mandatory reserve.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON- CONTROLLING INTEREST

	2025	2024	
Saldo Awal	3.713.544.462	4.057.646.915	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan	(258.229.425)	(344.102.453)	Net income for the year
Jumlah	3.455.315.037	3.713.544.462	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

Summary of the financial information in respect of the subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summary of financial information below represents amounts before the Company eliminations.

PT Adijaya Unindo Perkasa

	2025	2024	
Aset lancar	17.333.965.608	17.333.965.608	Current assets
Aset tidak lancar	1.256.780.330	2.063.747.283	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	929.032.134	929.032.134	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.286.838.546	6.286.838.546	Non-current liabilities
Rugi tahun berjalan	(806.966.953)	(1.075.320.169)	Loss of the year
Kas masuk (keluar) bersih dari :			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	-	1.419.146.286	Operating activities
Kegiatan pendanaan	-	(1.419.545.687)	Financing activities

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp.1,62,-/saham. Pada tanggal 15 Juli 2022, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sejumlah Rp.20.964.047.652.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in the Notary Deed No. 15 dated June 15, 2022 from Pratiwi Handayani S.H., Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2021 in the amount of Rp.1.62,-/share. On July 15, 2022, the total cash dividend paid by the Company amounted to Rp.20,964,047,652.

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ayam broiler komersial	653.784.783	10.540.311.628	Broiler commercial
Pakan	3.960.325.031	7.955.947.001	Feeds
Telur	56.839.610.655	50.580.174.256	Egg
Ayam Umur sehari	33.732.799.350	32.269.304.020	Day old chick
Karkas	646.080.775.939	276.859.773.187	Carcass
Jumlah	741.267.295.758	378.205.510.093	Total
Dikurangi :			Less :
Potongan Penjualan	(329.612.568)	(78.887.151)	Sale
Jumlah	740.937.683.189	378.126.622.942	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no sales transaction with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended Desember 31, 2025 and 2024.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2025	2024	
Saldo awal	1.497.743.172	2.973.736.446	<i>Beginning balance</i>
Pembelian pakan	53.424.040.230	49.323.777.567	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(1.897.290.135)</u>	<u>(1.497.743.172)</u>	<i>Ending balance</i>
Bahan baku yang digunakan	<u>53.024.493.266</u>	<u>50.799.770.841</u>	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	27.433.302.918	16.543.544.166	<i>Direct labor</i>
Biaya penyusutan	59.493.097.754	49.051.208.463	<i>Depreciation cost</i>
Biaya deplesi	16.793.858.935	15.442.113.442	<i>Cost depletion</i>
Biaya pabrikasi	20.380.857.934	12.475.855.792	<i>Cost of manufacturing</i>
Biaya transportasi	2.399.382.852	2.412.256.210	<i>Transportation costs</i>
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	<u>(12.761.025.840)</u>	<u>(6.444.494.776)</u>	<i>Capitalization of expenses to biological assets</i>
Jumlah biaya	<u>113.739.474.554</u>	<u>89.480.483.296</u>	<i>Total cost</i>
Jumlah biaya produksi	<u>166.763.967.820</u>	<u>140.280.254.137</u>	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	5.554.060	5.554.061	<i>Balance a beginning</i>
Saldo akhir	<u>(573.940)</u>	<u>(5.554.060)</u>	<i>Balance at ending</i>
Beban harga produksi barang jadi	<u>166.768.947.940</u>	<u>140.280.254.136</u>	<i>Finished goods</i>
Barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo awal tahun	1.305.845.196	26.117.783.984	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	589.464.359.290	265.197.480.350	<i>Purchases</i>
Saldo akhir tahun	<u>(1.607.321.378)</u>	<u>(1.305.845.196)</u>	<i>Balance at ending</i>
Persediaan biologis			<i>Biological Inventories:</i>
Persediaan awal	-	2.616.305.072	<i>Beginning balance</i>
Persediaan akhir	<u>(2.145.887.515)</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>753.785.943.532</u>	<u>432.905.978.346</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak pemasok pihak ketiga dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir.

There were no purchase made from any third parties single supplier with annual cumulative which exceeded 10% of total consolidated net sales end period.

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2024	2024	
Gaji dan Tunjangan	8.102.589.774	8.005.326.213	<i>Salaries and allowances</i>
Amortisasi dan penyusutan	5.924.898.328	7.942.532.870	<i>Amortization and depreciation</i>
Keperluan Kantor	4.049.956.774	4.932.271.311	<i>Office supplies</i>
Asuransi	32.927.561	1.644.617.292	<i>Insurance</i>
Imbalan Kerja	153.405.640	1.009.888.171	<i>Employee benefits</i>
Biaya kandang	1.376.485.197	855.109.896	<i>Coops expenses</i>
Jasa profesional	895.567.478	449.729.390	<i>Professional fees</i>
Pemeliharaan dan reparasi	1.329.004.233	344.723.257	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	370.924.808	324.130.390	<i>Travel</i>
Listrik, telepon dan air	787.308.864	115.612.957	<i>Electricity, telephone and water</i>
CSR	142.556.360	84.631.000	<i>CSR</i>
Jumlah	<u>23.165.625.018</u>	<u>25.708.572.747</u>	<i>Total</i>

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Penjualan ayam afkir	3.680.335.536	5.442.931.142	Sale of culled birds
Jasa giro	19.735.993	14.356.933	Current account
Jumlah	3.700.071.529	5.457.288.075	Total

29. OTHER INCOME

This account consists of:

30. BEBAN LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban nilai residu ayam afkir dan kebijakan aborsi	3.938.083.617	9.373.933.141	Residual value of culled and abortion policy
Pencadangan dan penghapusan piutang tak tertagih	8.731.021.081	10.529.240.148	Allowance for doubtful accounts
Penghapusan aset tetap	-	-	Write-off of fixed assets
Jumlah	12.669.104.699	19.903.173.289	Total

30. OTHER EXPENSES

This account consists of:

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban bunga bank	38.556.190.151	59.110.967.259	Bank loans interest
Biaya bank	60.115.080	57.352.780	Bank charges
Jumlah	38.616.305.230	59.168.320.039	Total

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan pihak berelasi adalah:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	Pemegang saham mayoritas perusahaan/ <i>The majority stockholder of the company</i>	Penyertaan saham, uang muka setoran modal, piutang lain-lain dan utang pemegang saham/ <i>Investment in share, advance for capital stock subscription, other receivable and shareholder loan</i>
PT Langgeng Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Utang usaha/ <i>Account payable</i>
PT Prima Widodo Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>
PT Pasir Tengah	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account receivable, account payable and other payable</i>
PT Cianjur Arta Makmur	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the nature of the related party relationship are:

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Pangan Makmur Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivable and other payable</i>
PT Pandanaran Artha Perkasa	Kesamaan pemegang saham langsung/ <i>Has similar direct shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha/ <i>Account receivable, account payable</i>

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as at December 31, 2024 and December 31, 2024 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

a. Account receivable from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	% terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	Jumlah/ Amount	% terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Prima Widodo Makmur	2.300.385.113	0,10%	2.024.151.073	0,08%	PT Prima Widodo Makmur
Jumlah	2.300.385.113	0,10%	2.024.151.073	0,08%	Total

b. Utang usaha dari pihak berelasi

b. Account payables from related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	% terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	Jumlah/ Amount	% terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	14.239.159	0,001%	964.612.925	0,04%	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Cianjur Arta Makmur	312.983.025	0,01%	312.983.025	0,01%	PT Cianjur Arta Makmur
Jumlah	327.222.183	0,01%	1.277.595.950	0,05%	Total

c. Piutang lain-lain pihak berelasi

c. Other receivables - related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
PT Langgeng Makmur Perkasa	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	PT Langgeng Makmur Perkasa
Jumlah	23.503.841.962	0,98%	23.503.841.962	0,98%	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Utang lain-lain pihak berelasi

d. Other payables - related parties

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	
PT Pasir Tengah	4.020.000.000	0,21%	4.020.000.000	0,21%	PT Pasir Tengah
PT Widodo Makmur Sejahtera	550.000.000	0,04%	-	0,00%	PT Widodo Makmur Sejahtera
Jumlah	4.570.000.000	0,21%	4.020.000.000	0,21%	Total

e. Utang pemegang saham

e. Shareholder loan

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas/ Percentage to Total liabilities	
PT Widodo Makmur Perkasa	405.736.972.947	27,73%	405.736.972.947	27,73%	PT Widodo Makmur Perkasa
Jumlah	405.736.972.947	27,73%	405.736.972.947	27,73%	Total

f. Remunerasi

f. Remuneration

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control Group's activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	2025	2024	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	120.000.000	325.000.000	Salaries and allowances
Dewan direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	805.949.976	985.049.974	Salaries and allowances
Karyawan kunci			Key employees
Gaji dan tunjangan	5.419.521.671	5.749.786.689	Salaries and allowances
Jumlah	6.345.471.647	7.059.836.663	Total

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at December 31, 2025 and December, 31 2024:

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair values</u>	<u>December 31, 2025</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.747.845.345	1.747.845.345	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
- Pihak berelasi	2.300.385.112	2.300.385.112	Related parties -
- Pihak ketiga	46.182.632.466	46.182.632.466	Third parties -
Jumlah	<u>50.230.862.923</u>	<u>50.230.862.923</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha			Account payables
- Pihak berelasi	327.222.183	327.222.183	Related parties -
- Pihak ketiga	42.583.379.332	42.583.379.332	Third parties -
Utang lain-lain	49.785.909.999	49.785.909.999	Other payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	2.810.739.221	2.810.739.221	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	243.750.000	243.750.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	197.084.795	197.084.795	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			Long term debt net of current maturities
Utang bank	741.412.833.774	741.412.833.774	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	64.675.000.000	64.675.000.000	
Utang sewa	39.143.970.741	39.143.970.741	Lease payables
Jumlah	<u>941.179.890.045</u>	<u>941.179.890.045</u>	Total
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair values</u>	<u>December 31, 2024</u>
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	1.625.492.983	1.625.492.983	Cash and banks
Piutang usaha			Account receivables
- Pihak berelasi	3.557.712.073	3.557.712.073	Related parties -
- Pihak ketiga	75.293.118.915	75.293.118.915	Third parties -
Jumlah	<u>80.476.323.971</u>	<u>80.476.323.971</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	55.433.040.000	55.433.040.000	Bank loan
Utang usaha			Account payables
- Pihak berelasi	951.304.691	951.304.691	Related parties -
- Pihak ketiga	63.296.078.215	63.296.078.215	Third parties -
Utang lain-lain	17.126.059.316	17.126.059.316	Other payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term debt
Utang bank	26.005.464.732	26.005.464.732	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	65.000.000.000	65.000.000.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa	2.978.186.241	2.978.186.241	Finance lease payables

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Liabilitas jangka panjang yang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			<i>Current maturity of Long term debt net of current maturities</i>
Utang bank	664.712.094.242	663.721.981.339	<i>Bank loan</i>
Utang sewa	37.342.776.769	31.532.876.737	<i>Lease payables</i>
Jumlah	<u>932.845.004.206</u>	<u>949.943.707.061</u>	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.

The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property plant and equipment.

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and account payables.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements regarding the information of not past due and unimpaired receivables, and also past due and impaired receivables.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2025	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 years	December 31, 2025
Utang usaha				<i>Account payables</i>
Pihak berelasi	327.222.183	327.222.183	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	42.583.379.332	7.491.262.435	35.092.116.897	<i>Third parties</i>
Utang Bank - jangka pendek	2.810.739.221	2.810.739.221	-	<i>Bank loan - short term</i>
Utang lain-lain - jangka pendek	49.785.909.999	5.360.670.475	44.425.239.525	<i>Other payable - short</i>
Utang Bank - jangka panjang	741.412.833.774	-	741.412.833.774	<i>Bank loan - short term</i>
Utang lembaga keuangan				<i>Financial institution loan</i>
non-bank	64.918.750.000	243.750.000	64.675.000.000	<i>non-bank</i>
Utang sewa	39.341.055.536	197.084.795	39.143.970.741	<i>lease payables</i>

c. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang obligasi lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2024, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp30.989.952.404 dan Rp33.566.118.776, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

c. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material of feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements

As at December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and bonds payable had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2024, would have been lower/higher amounted to Rp30,989,952,404 and Rp33,566,118,776, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/ penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

Perusahaan akan membeli ayam hidup yang dipanen oleh mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen. Setiap akhir tahun, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan secara bertahap dan selektif.

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMULG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Sutrisno

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan seluas ±5.900 m² dan untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Perusahaan akan melakukan pembangunan kandang petelur (layer commercial) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. General partnership agreement

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/ distributing infrastructure providing broiler commercial a day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to maintain the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

The Company will buy the live chicks harvested by partner at an agreed price.

The farmer will be responsible for all the risks of failure on the maintenance, care and development of the chicken until the harvesting period. Every end of the year, management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi

The Company entered into land use cooperation with Mr. Yanto Wiradi in accordance with the agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017. The land rented is ±85,702 m² to carry out poultry activities in Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. The Company will build the coop along with the machine and equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr. Sutrisno

The Company entered into land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020 dated January 6, 2020. Land rented is ±5,900 m² and to carry out poultry activities in Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. The Company will build a laying coop (commercial layer) along with the machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama pemanfaatan kawasan dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Luas penggunaan lahan seluas ±48.388 m² yang terletak di Kp. Cumanggala Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan Perusahaan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi terkait Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. Lahan seluas ±5.000 m² terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m² terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi.

Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta untuk memberikan kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

d. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company entered into area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung District in according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m² land and located in Kp. Cumanggala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District. The objective of this Agreement is to ensure that Poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Kabupaten Sukabumi Government and the Company

The Company cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung District according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m², located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi and ±11,000 m² area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.

The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Kabupaten Sukabumi Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha, Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business, segments are as follows:

2025									
PENJUALAN/ SALES									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	3.960.325.031	653.784.783	36.514.762.654	642.969.200.067	56.839.610.655	740.937.683.189	-	740.937.683.189	External sales
Penjualan antar segmen	52.251.232.145	-	-	-	23.730.069.417	75.981.301.562	(75.981.301.562)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	56.211.557.176	653.784.783	36.514.762.654	642.969.200.067	80.569.680.072	816.918.984.751		740.937.683.189	Total segment sales
Laba Bruto	335.913.600	45.743.936	8.063.522.314	(25.552.818.747)	4.259.378.554	(12.848.260.342)		(12.848.260.342)	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan Penghasilan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(23.165.625.018)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi								3.680.335.535	Other opening income
Beban operasi lain								(12.669.104.699)	Other opening expenses
Laba usaha								(45.002.654.524)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								19.735.993	Finance income
Beban keuangan								(38.616.305.230)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(83.599.223.762)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	5.145.697.200	518.548.020	4.357.342.571	18.459.650.176	2.837.070.094	31.318.308.061		31.318.308.061	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.300.652.046.293	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.331.970.354.352	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	1.261.192.403	434.013.369	6.638.216.495	15.142.649.633	1.279.724.107	24.755.796.006		24.755.796.006	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.530.337.622.133	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.555.093.418.139	Consolidated total liabilities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025
Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025
And for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha, Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Information concerning the Group's business, segments are as follows: (Continued)

2024									
PENJUALAN/ SALES									
	Pakan/ Feed	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Ayam umur/ Day old chicken	Karkas/ Carcass	Telur/ Egg	Jumlah Total	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidated	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	7.955.947.001	10.540.311.628	32.190.416.870	276.859.773.187	50.580.174.256	378.126.622.943	-	378.126.622.943	External sales
Penjualan antar segmen	47.850.245.025	-	2.995.850.000	1.699.295.529	22.797.771.715	75.343.162.269	(75.343.162.269)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan segmen	55.806.192.026	10.540.311.628	35.186.266.870	278.559.068.717	73.377.945.971	453.469.785.211		378.126.622.943	Total segment sales
Laba Bruto	246.053.433	(2.027.871.946)	1.771.385.458	(56.035.907.636)	349.127.149	(55.697.213.541)		(55.697.213.541)	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan Penghasilan									Unallocated income (expense)
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian nilai wajar aset biologis									Gain (loss) on adjustment fair value of biological assets
Beban umum dan administrasi								(24.117.453.218)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi								5.436.993.156	Other opening income
Beban operasi lain								(9.397.739.401)	Other opening expenses
Laba usaha								(83.775.413.005)	Profit from operations
Penghasilan keuangan								14.356.933	Finance income
Beban keuangan								(56.235.867.568)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan								(139.996.923.639)	Profit before tax income
LAPORAN POSISI KEUANGAN									STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	5.156.981.526	539.350.015	1.826.992.251	26.973.213.925	2.617.812.387	37.114.350.104		37.114.350.104	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan								2.335.589.714.627	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								2.372.704.064.730	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	38.410.797.973	690.518.874	1.655.957.205	23.901.375.105	1.455.805.489	66.114.454.645		66.114.454.645	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								1.466.778.701.873	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								1.532.893.156.518	Consolidated total liabilities

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jawa Tengah	612.877.150.548	336.139.542.932	Jawa Tengah
Jawa Barat	35.252.403.413	31.156.244.100	Jawa Barat
DKI Jakarta	44.913.958.094	4.896.210.719	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	39.739.730.084	3.863.424.911	D.I. Yogyakarta
Banten	229.104.000	1.117.388.000	Banten
Jawa Timur	58.905.000	901.881.380	Jawa Timur
Bali	5.120.832.050	51.930.900	
Lampung	2.745.600.000	-	
Jumlah	740.937.683.189	378.126.622.942	

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

A Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total
Utang bersih pada 1 Januari 2025	40.320.963.010	1.235.394.803.083	1.275.715.766.093
Arus kas	(1.484.430.794)	(376.466.570.089)	(377.951.000.883)
Transaksi non-kas lainnya	-	-	-
Utang bersih pada 31 Desember 2024	38.836.532.216	858.928.232.994	897.764.765.210
Utang bersih pada 1 Januari 2024	44.103.581.548	1.236.046.522.162	1.280.150.103.710
Arus kas	(3.782.618.538)	(714.336.412)	-
Akuisisi - liabilitas sewa	-	-	-
Transaksi non-kas lainnya	-	62.617.333	62.617.333
Utang bersih pada 31 Desember 2024	40.320.963.010	1.235.394.803.083	1.280.212.721.043

Kolom "Pinjaman" merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang, utang lain pihak berelasi dan utang pemegang saham.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2025	1.275.715.766.093
Cash flows	(377.951.000.883)
Other non-cash movements	-
Net debt as at December 31, 2024	897.764.765.210
Net debt as at January 1, 2024	1.280.150.103.710
Cash flows	-
Acquisition - lease liabilities	-
Other non-cash movements	62.617.333
Net debt as at December 31, 2024	1.280.212.721.043

The "Borrowing" column represents the addition of shortterm and long-term bank loans, short-term and long-term other payables, other payables related parties and shareholder loan.

39. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(83.042.544.553)	(120.874.456.236)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	12.941.176.500	12.941.176.500
Laba per saham	(6,42)	(9,34)

39. EARNINGS PER SHARES

The computation of earnings per share is as follows:

Loss for the period attributable to:
Owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Earnings per shares

40. HAL LAIN

Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2024 dan 2025 terjadi beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya :

- Oversupply terjadi di awal tahun 2024, membuat harga Day Old Chicken (DOC) dan Livebird (LB) menjadi rendah; di kuartal kedua harga perlahan sudah mulai membaik akan tetapi di kuartal ketiga sampai dengan akhir tahun ini terjadi oversupply kembali sehingga harga DOC kembali turun.
- Harga Pakan terus naik sampai dengan awal Tahun 2025 sehingga harga pokok produksi Perusahaan meningkat.

Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa kebijakan tersebut

- Melakukan evaluasi dan efisiensi atas Biaya Produksi dan Biaya Umum
- Melakukan resizing Populasi ayam Broiler dan melakukan Diversifikasi usaha ke segmen Ayam Layer Komersil
- Menjaga ketersediaan arus kas untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.
- Melakukan restrukturisasi atas Utang Perseroan.

Aset Dalam Pembangunan

Perusahaan telah menyusun strategi terhadap penyelesaian aset dalam pembangunan dengan melakukan Divestasi terhadap beberapa proyek aset dalam pembangunan berdasarkan proposal perdamaian final tanggal 26 Maret 2025

- Broiler Commercial Farm - Pracimantoro.
Perusahaan diberikan waktu untuk melakukan divestasi atas proyek tersebut dalam waktu 6 bulan terhitung dari penetapan homologasi.
- Breeding PS - Semen dan Broiler Commercial Farm Wulyantoro
Perusahaan dan Kreditor secara bersama-sama akan melakukan review berkala per 6 bulan atas program Divestasi proyek tersebut.

Untuk 5 proyek lainnya, Perusahaan akan menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu paling lambat Q-4 2027 melalui beberapa strategi diantaranya dengan mencari sumber pendanaan seperti Right Issue, Penerbitan Bond dan Divestasi kepemilikan saham

40. OTHER MATTERS

Throughout 2024 and 2025, there have been several events that affect the Company's business and business continuity, including:

- *Oversupply occurs in early 2024, making the prices of Day Old Chicken (DOC) and Livebird (LB) low; In the second quarter prices have slowly started to improve, but in the third quarter until the end of this year there was oversupply again so that DOC prices fell again.*
- *Feed prices continue to rise until the beginning of 2025 so that the Company's cost of goods produced increases.*

To minimize this impact, the Company has developed several policies to maintain the business continuity of the Company's Group. Some of these policies include:

- *Evaluate and efficiency of Production Costs and General Costs*
- *Resizing the Broiler Chicken Population and Diversifying the Business into the Commercial Layer Chicken segment*
- *Maintain the availability of cash flow to finance the Company's operational needs.*
- *Restructuring the Company's Debt.*

Contruction In Progress

The Company has formulated a strategy for the settlement of assets under construction by divesting several asset projects under construction based on the final peace proposal dated March 26, 2025.

- *Broiler Commercial Farm - Pracimantoro.
The company was given time to divest the project within 6 months from the homologation determination.*
- *Breeding PS - Semen and Broiler Commercial Farm
The Company and Creditors will jointly conduct a periodic review every 6 months of the project's Divestment program.*

For the other 5 projects, the Company will complete the projects no later than Q-4 2027 through several strategies, including seeking funding sources such as Rights Issue, Bond Issuance and Divestment of Share Ownership.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Perusahaan sedang menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perseroan :

1 Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, Perusahaan dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) Perusahaan diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

2 Rencana Perdamaian dan Homologasi

Perusahaan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis
Disetujui oleh 5 (lima) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 100% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.
- Kreditur Konkuren
Disetujui oleh 23 (dua puluh tiga) dari 33 (tiga puluh tiga) kreditur yang hadir, mewakili 91,64% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. yang amar putusannya antara lain:

1. Menyatakan sah perdamaian (homologasi) yang dilakukan antara Perusahaan (Termohon PKPU) dengan para Krediturnya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025.
2. Menghukum Perusahaan dan para Kreditor untuk tunduk, mentaati, serta melaksanakan isi perdamaian tersebut.
3. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN

The company is undergoing the PKPU process, the following are some of the Company's PKPU agendas:

1 Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, the Company was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), the Company's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

2 Composition Proposal and Homologation

The Company, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on March 26, 2025, with the following results:

- Separatist Creditors
Approved by 5 (five) out of 5 (five) attending creditors, representing 100% of the total claims of the attending separatist creditors.
- Concurrent Creditors
Approved by 23 (twenty-three) out of 33 (thirty-three) attending creditors, representing 91.64% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On April 22, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. , the ruling of which includes, among others:

1. Declaring the composition (homologation) entered into between the Company (PKPU Respondent) and its creditors to be valid, as stated in the Composition Agreement dated March 26, 2025.
2. Ordering the Company and the creditors to abide by and implement the contents of said composition.
3. Declaring the status of the Company's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to be legally terminated as of the date the decree was pronounced.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2 Rencana Perdamaian dan Homologasi (Lanjutan)

4. Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

- LANGKAH PERBAIKAN

Perseroan bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut :

- 1 Going concern. Perseroan saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditor dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;
- 2 Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat. Poultry industry, merupakan bagian dari industri pangan yang adalah kebutuhan pokok. Keberadaan Perseroan di industri adalah bagian dari jaminan ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan protein bagi penduduk Indonesia;
- 3 Keberadaan Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;
- 4 Perseroan menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;
- 5 Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang disajikan oleh Perseroan mengedepankan :
 - a) Utilisasi maksimal dari asset dan fasilitas produksi yang dimiliki saat ini, dan meminimalisir pengeluaran untuk investasi baru;
 - b) Membangun kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk mendukung ketersediaan bahan baku guna terealisasinya point 5.a. diatas;
 - c) Melakukan perubahan bisnis model, dengan mengedepankan siklus produksi yang lebih singkat untuk meminimalisir Perseroan terdampak resiko atas fluktuasi harga jual dan harga bahan baku sebagaimana dijelaskan diatas yang menempatkan Perseroan pada situasi saat ini;

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

. *Composition Proposal and Homologation (Lanjutan)*

4. The management team's fees and administrative costs incurred during the PKPU process will be determined through a separate stipulation by the Court.

- CORRECTIVE MEASURES

The Company is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:

- 1 *Going concern. The Company is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of the Company. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of the Company's business;*
- 2 *Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing. Poultry industry, is part of the food industry which is a basic need. The Company's presence in the industry is part of ensuring the availability and fulfillment of nutritional and protein needs for the Indonesian population;*
- 3 *The Company's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;*
- 4 *The Company offers a peace proposal based on realistic projections by considering the Company's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;*
- 5 *In this peace proposal, the projections presented by the Company prioritize:*
 - a *Maximum utilization of existing assets and production facilities, and minimize expenditure on new investments;*
 - b *Establish strategic cooperation with third parties to support the availability of raw materials for the realization of point 5.a. above;*
 - c *Make changes to the business model, by prioritizing a shorter production cycle to minimize the Company's risk of fluctuations in selling prices and raw material prices as described above which put the Company in the current situation;*

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- LANGKAH PERBAIKAN (Lanjutan)

6 Diluar langkah-langkah yang disebutkan diatas, Perseroan juga tetap terus menjajaki berbagai kerjasama dan kemungkinan untuk mengakselerasi perbaikan kinerja Perseroan. Berdasarkan kajian internal yang dilakukan, setidaknya dibutuhkan IDR 150 Milyar suntikan modal kerja baru untuk mengembalikan Perseroan ke level operasional yang ideal. Opsi untuk perolehan suntikan modal kerja baru ini dimungkinkan dengan mengundang investor baru dengan instrumen ekuitas maupun utang. Oleh karena itu, dalam tahapan PKPU ini, Perseroan juga memohonkan ijin kepada Kreditor Separatis untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk memperoleh pinjaman baru sejumlah tersebut.

- Skema Restrukturisasi

Kreditor Konkuren Tranche B

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi menjadi utang jangka panjang.

Langkah penyelesaian untuk Kreditor Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Kreditor dengan jumlah tagihan IDR 0 – IDR 500 Juta
- 2) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 500 Juta – IDR 5 Miliar
- 3) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 5 Miliar - IDR 11 Miliar
- 4) Kreditor dengan jumlah tagihan > IDR 11 Miliar
- 5) Kreditor Pemegang Saham

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

- CORRECTIVE MEASURES (Continued)

6 Beyond the steps mentioned above, the Company also continues to explore various collaborations and possibilities to accelerate the Company's performance improvement. Based on the internal study conducted, at least IDR 150 billion of new working capital injection is required to return the Company to its ideal operational level. The option to obtain this new working capital injection is possible by inviting new investors with equity or debt instruments. Therefore, in this stage of PKPU, the Company also requests permission from the Separate Creditors to provide space for the Company to obtain new loans in this amount.

- Restructuring Scheme

Tranche B Concurrent Creditors □

Settlement with restructuring scheme into long-term debt.

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification: □

- 1) Creditors with total receivables of IDR 0 - IDR 500 Million
- 2) Creditors with total bills > IDR 500 Million - IDR 5 Billion
- 3) Creditors with total bills > IDR 5 Billion - IDR 11 Billion □
- 4) Creditors with total bills > IDR 11 Billion
- 5) Shareholder Creditors

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Mandiri

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

- Skema Restrukturisasi

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Negara Indonesia

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Negara Indonesia selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

Tranche A Separate Creditors - Bank Mandiri

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Mandiri is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Tranche A Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY

The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank DKI, Bank BPD DIY is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

- Restructuring Scheme

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Kreditur Separatis Tranche A - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The settlement period for Separate Creditors - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Tranche A Separate Creditors - Bank Negara Indonesia

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Negara Indonesia is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest Payments are made monthly on the 23rd of each month and Principal Payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Skema Restrukturisasi

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Kreditur Separatis Tranche A - Bank Pembangunan Daerah Papua

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis - Bank Pembangunan Daerah Papua selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-deferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiapbulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN (Continued)

- Restructuring Scheme

Tranche A Separate Creditor - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

The settlement period for Separate Creditors - Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period. □

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. of each quarte

Tranche A Separate Creditors - Papua Regional Development Bank □

The settlement period for Separate Creditors - Papua Regional Development Bank is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter. every quarter.

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025

Serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025

And for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2026.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 10, 2026.

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.747.845.344	1.178.269.433	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar lainnya	21.985.170.000	21.985.170.000	Other Current Financial Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
- Pihak ketiga	43.393.663.323	53.927.410.380	Related parties -
- Pihak berelasi	2.556.566.793	2.280.332.754	Third parties -
Persediaan	3.505.185.454	2.809.142.429	Inventories
Aset Biologis	22.489.011.931	15.390.869.812	Biological Assets
Biaya Dibayar Dimuka	1.485.192.480	35.675.871.442	Prepaid Expenses
Uang Muka	12.252.432.811	12.252.432.811	Advances Payment
Pajak Dibayar Dimuka	35.628.257.120	200.895.806	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>145.043.325.255</u>	<u>145.700.394.866</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 260.852.721.916 tahun 2024 dan Rp 204.854.408.371 tahun 2023	2.122.734.312.049	2.181.399.028.633	Fixed Assets - net of accumulated amounted to Rp 260,852,721,916 in 2024 and Rp 204,854,408,371 in 2023
Piutang Lain-Lain - pihak berelasi	29.335.283.063	29.335.283.063	Other Receivables - related parties
Investasi pada Entitas Anak	11.466.094.571	11.466.094.571	Investment in Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	37.731.480.905	37.433.031.121	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.201.267.170.588</u>	<u>2.259.633.437.388</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.346.310.495.844</u>	<u>2.405.333.832.254</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha			Account Payables
- Pihak ketiga	7.491.262.437	15.631.168.453	Related parties -
- Pihak berelasi	14.680.794.687	50.333.419.216	Third parties -
Utang Bank	-	55.433.040.000	Bank Loans
Utang Lain-lain	5.360.670.475	48.741.191.575	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.330.787.939	78.646.281.278	Accrued Expenses
Utang Pajak	91.763.789.490	91.411.175.679	Taxes Payable
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans one years:
- Utang Bank	2.810.739.221	26.005.464.732	Bank loan -
- Utang Lembaga Keuangan non-bank	243.750.000	65.000.000.000	Non-bank financial institution loan
- Utang Sewa Pembiayaan	143.408.871	7.798.137.515	Lease payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>125.825.203.120</u>	<u>438.999.878.448</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang Usaha Pihak Ketiga	35.092.116.898		Account Payables Third Parties
Bagian utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - deducting of current maturities one years:
- Utang Bank	741.412.833.774	663.721.981.339	Bank loan -
- Utang Lembaga Keuangan Non-bank	64.675.000.000	-	Non-bank financial institution loan-
- Utang Sewa Pembiayaan	38.693.123.345	31.082.029.342	Lease payables -
Utang Pemegang Saham	405.736.972.947	405.736.972.947	Shareholder Loan
Utang Lain-Lain - pihak berelasi	4.570.000.000	4.020.000.000	Other Payables - related parties
Utang Lain-Lain - Pihak ketiga	39.855.239.524	-	Other Payable - Third parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	111.017.437.441	-	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.440.815.695	4.736.942.009	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.442.493.539.624</u>	<u>1.109.297.925.637</u>	Total Long-Term Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Sahres Capital
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar - 12.041.176.500 saham	647.058.825.000	647.058.825.000	Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp 50 per share Issued and fully paid - amount 12,041,176,500 shares
Tambahan Modal Disetor	243.228.722.542	243.228.722.542	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	9.405.786.913	5.758.318.547	Other Comprehensive Income
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	10.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(131.701.581.356)	(49.009.837.919)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>777.991.753.099</u>	<u>857.036.028.169</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.346.310.495.844</u>	<u>2.405.333.832.254</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENJUALAN NETO	740.937.683.189	378.126.622.943	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(753.785.943.532)</u>	<u>(432.905.978.351)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	<u>(12.848.260.342)</u>	<u>(54.779.355.408)</u>	GROSS LOSS
Beban Usaha	(22.358.658.065)	(24.664.144.959)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	3.680.335.535	5.442.931.141	Other Income
Beban Lain-lain	<u>(12.729.219.778)</u>	<u>(19.903.173.289)</u>	Other Expenses
RUGI DARI OPERASI	<u>(44.255.802.651)</u>	<u>(93.903.742.515)</u>	LOSS FROM OPERATION
Penghasilan keuangan	19.735.993	14.356.933	Finance Income
Beban keuangan	<u>(38.556.190.151)</u>	<u>(59.167.920.638)</u>	Finance Expenses
Jumlah	<u>(38.536.454.158)</u>	<u>(59.153.563.705)</u>	Total
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(82.792.256.809)</u>	<u>(153.057.306.220)</u>	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)/
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>298.449.784</u>	<u>33.258.170.153</u>	Deffered Tax
Jumlah beban pajak	<u>298.449.784</u>	<u>33.258.170.153</u>	Total income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(82.493.807.025)</u>	<u>(119.799.136.067)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.449.531.955	1.342.883.266	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>-</u>	<u>(73.258.921)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>3.449.531.955</u>	<u>1.269.624.345</u>	Total Other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(79.044.275.070)</u>	<u>(118.529.511.722)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR UNGGAS Tbk

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap / Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>	Saldo laba/ Retained earning			
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per								<i>Balance as of</i>
1 Januari 2024	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	708.916.967	10.000.000.000	70.789.298.148	975.565.539.892	<i>January 1, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.269.624.345	-	(119.799.136.067)	(118.529.511.722)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2024	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	1.978.541.312	10.000.000.000	(49.009.837.919)	857.036.028.169	<i>December 31, 2024</i>
Rugi bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.449.531.955	-	(82.493.807.025)	(79.044.275.069)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo Per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2025	647.058.825.000	243.228.722.542	3.779.777.235	5.428.073.267	10.000.000.000	(131.503.644.944)	777.991.753.100	<i>December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	753.881.199.317	390.965.618.257	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(744.534.867.106)	(395.062.040.128)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi	9.346.332.211	(4.096.421.871)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(3.688.099.226)	(1.084.337.635)	Tax payment
Pembayaran bunga	(1.218.716.115)	(5.148.925.059)	Interest payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.439.516.870	(10.329.684.565)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Purchase of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.946.312.549)	(2.923.095.378)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(936.913.076)	(988.000.000)	Payment of bank loan
Penerimaan utang lain-lain	5.288.076.306	7.511.923.694	Received of other payables
Pembayaran utang lain-lain	(2.700.000.000)	-	Payment of other payables
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	(81.250.000)	-	Payment of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	(43.634.640)	(623.221.478)	Payment of lease payable
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	550.000.000	-	
Penerimaan (pembayaran) kembali kepada pemegang saham		2.638.828.153	Repayment of loan to shareholder loan
Penerimaan kembali jaminan		4.266.026.024	Received back guarantee
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.076.278.590	12.805.556.393	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	569.482.911	(447.223.550)	NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - PADA AWAL TAHUN	1.178.269.433	1.625.492.983	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.747.752.344	1.178.269.433	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.